

Hubungan Umur dan Paritas Dengan Kejadian Abortus Di RSUD Kabupaten Rokan Hulu

Relationship Age and Parity With Abortion In Hospital Rokan Hulu

Eka Yuli Handayani*

*Dosen Prodi D III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian

Intisari

Abortus adalah ancaman atau pengeluaran hasil konsepsi sebelum janin dapat hidup didunia luar atau janin kurang dari 500 gram dan kehamilan kurang dari 20 minggu. Di RSUD Rokan Hulu tercatat ada 118 kasus abortus pada tahun 2013. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan antara umur dan paritas dengan kejadian Abortus di Ruangn kebidanan di RSUD Rokan Hulu tahun 2013. Penelitian ini bersifat analitik dengan desain *cross sectional*. Cara pengambilan sampel dengan cara *total sampling*, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku register dari rekam medik RSUD Rokan Hulu tahun 2013 sebanyak 172 orang.

Analisis data dalam penelitian ini diolah secara bivariat(*chi square*). Hasil penelitian ini yaitu distribusi frekuensi umur dan paritas ibu hamil di RSUD Rokan Hulu pada kategori umur beresiko sebanyak 122orang (70,9%). Distribusi frekuensi abortus di RSUD Rokan Hulu sebanyak 118 (68,6%). Distribusi frekuensi paritas ibu hamil kategori paritas 1 (primipara) sebanyak 119 orang (69,2%), dan minoritas pada paritas 2 - 4 (multipara) sebanyak 6 orang (3,5 %). Dari uji statistik chi square diperoleh hasil bahwa ada hubungan anantara umur ibu hamil dengan kejadian abortus di RSUD Rokan Hulu dan ada hubungan antara paritas dengan kejadian abortus di RSUD Rokan Hulu. Disarankan pada ibu hamil yang berumur < 20 tahun dan > 35 tahun untuk sesering mungkin memeriksakan kehamilan ketenaga kesehatan terdekat.Dan ibu yang memiliki anak > 4 untuk menjarangkan kehamilannya.

Kata kunci : Umur, Paritas Dan Abortus

Abstract

Abortion is a threat or spending the products of conception before the fetus can live outside world or the fetus is less than 500 grams and less than 20 weeks gestation. In hospitals Rokan Hulu, there were 118 cases of abortion in 2013. The purpose of this study was to determine the relationship between age and parity with the incidence of abortion in the room midwifery in hospitals Rokan Hulu 2013. This study is analytic with cross sectional design. How to sampling by total sampling, data collection is done by using secondary data obtained from the register of medical record books Rokan Hulu General Hospital in 2013 as many as 172 people.

Analysis of the data in this study treated bivariate (chi-square). The results of this research that the frequency distribution of maternal age and parity in hospitals

Rokan Hulu on 122orang as much at risk age category (70.9%). The frequency distribution of abortion in hospitals Rokan Hulu as many as 118 (68.6%). Frequency distribution of maternal parity parity category 1 (primiparous) as many as 119 people (69.2%), and the minority on parity 2-4 (multiparous) for 6 persons (3.5%). Of the chi-square statistical test result that there is a relationship anatara age of pregnant women with abortion incidence in hospitals Rokan Hulu and there is a relationship between parity with the incidence of abortion in hospitals Rokan Hulu. It is recommended in pregnant women aged <20 years and> 35 years of employment as often as possible antenatal health terdekat.Dan mothers of children> 4 to space pregnancies.

Key Word : Age, Parity and Abortion

Pendahuluan

Abortus adalah ancaman atau pengeluaran hasil konsepsi sebelum janin dapat hidup didunia luar atau janin kurang dari 500 gram dan kehamilan kurang dari 20 minggu (Aprilia, 2012).

Sebab dari kejadian abortus yaitu infeksi akut dari virus,infeksi kronik dari sifilis biasanya menyebabkan abortus pada trimester kedua. Penyakit kronik yang disebabkan oleh anemia akut, hipertensi dan trauma fisik. Abortus juga dapat disebabkan oleh kelainan kandungan,hubungan seksual yang berlebihan selama kehamilan dan kematian janin akibat kelainan bawaan (Mufdlilah, 2010).

Menurut WHO angka kejadian abortus tahun 2012 memperkirakan 15-20% kematian ibu disebabkan oleh abortus dari 100.000 kelahiran hidup (hidayat,2012).

Menurut survey demografi dan kesehatan (SDKI) tahun 2011, menyatakan AKI di Indonesia saat ini 228 per 100.000 kelahiran hidup. Ada tiga penyebab kematian ibu yaitu pendarahan,preeklamsia, dan infeksi. Selain itu ada penyebab keempat yaitu abortus (SDKI, 2012).

Berdasarkan data dari profil riau sehat pada tahun 2011Angka kejadian

abortus diprovinsi riau ada 5% dan merupakan salah satu penyebab kematian ibu di provinsi riau menurut Badan Kesehatan Provinsi Riau yaitu 161 dari 100.000 kelahiran (Profil Riau, 2012).

Kejadian abortus spontan secara umum pernah disebutkan sebesar 10% dari seluruh kehamilan.Lebih dari 80% abortus terjadi pada 12 minggu pertama kehamilan. Kelainan kromosom merupakan penyebab paling sedikit separuh dari abortus, selain itu banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya abortus antara lain : paritas, umur ibu, umur kehamilan, kehamilan tidak diinginkan, kebiasaan buruk selama kehamilan, serta riwayat abortus sebelumnya (krisnadi, 2008).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Rekam Medik di RSUD Rokan Hulu tahun 2013 angka kejadian abortus cukup tinggi 118 kasus oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Umur dan Paritas dengan Kejadian Abortus di RSUD Rokan Hulu Tahun 2013**”.

Bahan Dan Metode

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Kabupaten Rokan Hulu. Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang rawat inap di Ruang Kebidanan RSUD Rokan Hulu berjumlah 172 orang. Sumber data yaitu

data dari catatan rekam medik di RSUD Rokan Hulu. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat untuk melihat hubungan masing-masing variabel.

2013. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari rekam medik RSUD Rokan Hulu tahun 2013 diperoleh data ibu hamil yang mengalami abortus adalah sebanyak 172 orang.

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan umur dan paritas ibu hamil dengan kejadian abortus di RSUD Rokan Hulu tahun

Table 1 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Yang Mengalami Abortus di RSUD Rokan Hulu Tahun 2013

Abortus	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	118	68,6
Tidak	54	31,4
Total	172	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui dari 172 responden sebanyak 118 orang (68,6%) ibu hamil yang mengalami abortus dan 54 orang (31,4 %) ibu hami yang tidak mengalami abortus.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Umur Ibu Hamil di RSUD Rokan Hulu Tahun 2013

Kategori Umur	Frekuensi	Persentase(%)
Beresiko	122	70,9
Tidak beresiko	50	29,1
Total	172	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui dari 172 orang responden pada kategori umur beresiko sebanyak 122 orang (70,9%) dan pada kategori umur tidak beresiko sebanyak 50 orang (29,1%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Hamil di RSUD Rokan Tahun 2013

Kategori Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
1	119	69,2
2-4	6	3,5
>4	47	27,3
Total	172	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui dari 172orang ibu hamil di RSUD Rokan Hulu. Terdapat pada kategori paritas 1 (primipara) sebanyak 119 orang (69,2%), dan pada paritas 2 - 4 (multipara) sebanyak 6 orang (3,5 %).

Tabel 4 Hubungan Umur Ibu Hamil Dengan Kejadian Abortus di RSUD Rokan Hulu Tahun 2013

Kategori Umur	Abortus				Total	p Value
	Ya		Tidak			
	Frekuensi	%	Frekuensi	%		
Beresiko	102	116,4	20	33,2	122	0,000
Tidak Beresiko	16	32,0	34	68,0	50	
Total	118		54		172	

Berdasarkan hasil uji *chi – square* yang dilakukan didapatkan hasil *p value* 0,000.Maka dapat diketahui bahwa ada hubungan antara umur dengan kejadian abortus di RSUD Rokan hulu pada tahun 2013.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Hubungan paritas Ibu Hamil Dengan Kejadian Abortus di RSUD Rokan Hulu Tahun 2013

Kategori Paritas	Abortus				Total	P Value
	Ya		Tidak			
	Frekuensi	%	Frekuensi	%		
1	76	63,9	43	36,1	119	0,005
2-4	2	33,3	4	66,7	6	
>4	40	85,1	7	14,9	47	
Total	118		54		172	

Berdasarkan hasil uji *chi – square* yang dilakukan didapatkan hasil *p value* 0,000.Maka dapat diketahui bahwa ada hubungan antara paritas dengan kejadian abortus di RSUD Rokan hulu pada tahun 2013.

Pembahasan

Hubungan paritas ibu hamil dengan kejadian abortus.

Dari uji statistik chi - square didapatkan nilai p value 0.005. Ini berarti bahwa ada hubungan antara paritas ibu hamil dengan kejadian abortus.

Hal ini Dikaitkan juga dengan umur ibu primipara yang kebanyakan menikah pada usia < 20 tahun dan langsung hamil anak pertama, pada usia ini organ reproduksi belum berkembang sempurna (Rahayu, 2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh wahyulia ningsih (2012) di RSUD dr.Zainoel Abidin banda aceh. Menyatakan bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian abortus dengan *p value* 0,007. Dengan demikian ibu yang memiliki paritas tinggi atau multipara beresiko terjadinya abortus. Angka kejadian pada hasil penelitian banyak terdapat abortus pada multipara dan semakin tinggi kejadiannya pada grande multipara. Kejadian abortus pada ibu pada paritas tinggi berkaitan dengan kesehatan ibu karena kurangnya istirahat dan ham yang terlalu dekat, apalagi bila disertai dengan abortus pada kehamilan sebelumnya.

Dilihat dari hasil penelitian diatas maka ada kesesuaian antara penelitian dengan teori yang menyebutkan bahwa ada hubungan antara paritas ibu hamil dengan kejadian abortus.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan ada hubungan antara umur dan paritas terhadap kejadian abortus. Diharapkan pada wanita untuk hamil pada usia subur (20-35 tahun) agar alat reproduksi berkembang dengan

sempurna. Dan untuk menjarangkan kehamilan dengan jarak anak 2 tahun agar tidak terjadi abortus

Daftar Pustaka

- Ari setiawan (2011). *Metodologi penelitian kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Ircham Machforedz (2006). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta : Fitramaya Penerbit
- Taufan Nugroho. (2011). *Buku Ajar Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Elvison Sinaga (2012). *Hubungan karakteristik ibu hamil dengan kejadian Abortus di puskesmas jorlang huluan kecamatan Pematang sidamanik kaupaten simalungun*, (online).
- Mariani (2012). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Abortus inkomplet di ruang kebidanan rumah sakit Umum daerah dr. Zainoel abidin banda aceh*, diakses 03 desember 2013).
- Megawati (2012). *Faktor- faktor yang berhubungan dengan abortus di RSUD dr. Zaonal Abidin banda aceh*. RSUD Rokan Hulu. (2013). *Rekam Medik*
- Rahayu, niken. (2010). *Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta : Salemba
- Sujiyatini, M. Keb, dkk. (2009). *Asuhan Patologi Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Wani, elda. (2013). *Hubungan umur dan paritas dengan kejadian abortus di RSUD Rokan Hulu*.